**Nama : Rosidah Maharani Alfi Rahmah**

**NIM : 071911633034**

**Prodi : Ilmu Informasi dan Perpustakaan**

**Resume**

**Artikel Classification and Categorization : A Difference that Makes a Difference**

**Elin K. Jacob**

Menurut Soergel (1985) informasi digunakan untuk pemecahan masalah, sistem informasi dikembangkan dan diperluas untuk menanggapi masalah yang dihadapi masyarakat. Pendekatan yang lebih produktif untuk dapat menyelesaikan masalah sistem informasi yaitu dengan adanya retrieval atau penemuan kembali informasi.

Pemahaman tentang bentuk struktur organisasi dan impikasi yang masing-masing berlaku untuk menciptakan konteks yang berarti untuk informasi adalah dasar dan peran yang dimainkan representasi dan organisasi dalam dinamika informasi.

Perbedaan structural dan semantic antara klasifikasi dan kategorisasi adalah perbedaan yang membuat perbedaan dalam lingkungan informasi dengan mempengaruhi aktivitas fungsional dan sistem informasi dan dengan berkontribusi pada konstitusinya sebagai lingkungan informasi

Menurut Markman (1989), individu tidak akan mampu menangani keragaman dan kompleksitas interaksi sehari-hari dengan lingkungan. Dengan mengurangi beban memori dan memfasilitasi penyimpanan dan pengambilan informasi yang efisien, kategorisasi berfungsi sebagai mekanisme kognitif fundamental yang menyederhanakan pengalaman individu terhadap lingkungan. Kategorisasi membagi dunia pengalaman menjadi kelompok atau kategori yang anggotanya berbagi beberapa kesamaan yang terlibat dalam konteks tertentu. Misalnya, periode bersejarah yang dikenal sebagai Renaisans Inggris (1500-1650) dianggap berbeda sevara fundamental dari Abad Pertengahan Inggris meskipun Inggris pada abad ke-16, dalam banyak hal, sangat mirirp dengan Inggris pada abad ke-15.

Pada teori kategorisasi klasik terdapat tiga proposisi dasar (Smith&Medin, 1981 ; lihat juga Taylor, 1989) :

1. Intensi kategori adalah representasi ringkasan dari seluruh kategori entitas
2. Ciri-ciri esensial yang membentuk intensi suatu kategori secara individual diperlukan dan secara bersama-sama cukup untuk menentukan keanggotaan dalam kategori tersebut
3. Jika kategori (A) bertumpuk di dalam kategori superordinate (B), fitur yang mendefinisikan kategori (B) terkandung dalam kumpulan fitur yang mendefinisikan kategori (A).

Klasifikasi yaitu proses yang melibatkan penugasan yang teratur dan sistematis dari setiap entitas ke satu dan hanya datu kelas dalam sistem kelas yang saling eksklusif dan tidak tumpang tindih. Proses ini sah dan sistematis. Struktur klasifikasi sering kali melekat dalam bahasa disiplin ketika digunakan untuk menetapkan konteks konseptual tertentu yang mendefinisikan dan mengatur domain investigasi. Karena bahasa disipliner mencerminkan struktur klasifikasi yang mendasari domain, arti dari istilah kelas apapun hanya dapat dipahami dalam konseptual yang ditetapkan oleh struktu klasifikasi.

Terdapat 6 perbedaan antara kategorisasi dan klasifikasi, yaitu :

**Proses**

**Kategorisasi :** Sintesis kreatif entitas, berdasarkan konteks atau kesamaan yang dirasakan

**Klasifikasi :** Pengaturan entitas yang sistematis berdasarkan analisis kebutuhan dan karakteristik yang   
 memadai

**Batasan**

**Kategorisasi :** Keanggotaannya yang bebas tidak mengikat, membuat batasanya kabur

**Klasifikasi :** karena kelas saling eksklusif dan tidak tumpang tindih, batas sudah ditetapkan

**Keanggotaan**

**Kategorisasi :** Fleksibel

**Klasifikasi :** Ketat

**Kriteria Penugasan**

**Kategorisasi :** Kriteria bergantung pada konteks yang telah ditentukan sebelumya dan pedoman atau prinsip   
 yang tidak tergantuk konteks

**Klasifikasi :** Kriteria sudah ditentukan sebelumnya oleh pedoman atau prinsip

**Khas**

**Kategorisasi :** Anggota individu dapat diurutkan berdasarkan tipikalitas (struktur bertingkat)

**Klasifikasi :** Semua anggota sama-sama representative (struktur tidak dinilai)

**Struktur**

**Kategorisasi :** Kelompok entitas dapat membentuk struktu hirarki

**Klasifikasi :** Struktur hirarki dari kelas tetap

Sistem informasi diidentifikasikan sebagai precoordinate ketika kategori atau kelas yang terdiri dari sistem ditugaskan atau dibangun oleh pengindeks pada saat pengindeksan. Sistem klasifikasi jelas merupakan sistem precoordinate karena kelasnya ditetapkan oleh ahli klasifikasi selama pembuatan skema atau dibangun oleh klasifikasi pada saat penugasan kelas menggunakan kosakata faset dan urutan kutipan tetap.